

Pengembangan Media Prezi Video dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Rahmat Mulyadi, Nandang Faturohman, Lukman Nulhakim

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Jl. Raya Jakarta, KM. 4, Pakupatan, Kota Serang, Provinsi Banten

**Email: 7772210021@untirta.ac.id, nandang_faturohman@untirta.ac.id ,
lukmannulhakim@untirta.ac.id**

Abstract: *The purpose of this study was to develop prezi video media for learning Islamic religious education, especially the material for short letters on the Koran, namely Surat Al-Fill, Surat Al-Ikhlâs and Surat Al-Kautsar. The method used is research and development or Research and Development (RND) with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), which focuses on the three stages of ADD namely analysis, design, and development. The results of this study resulted in the development of prezi video media which shows the teacher's presentation along with the text to make it easier for students to accept the material conveyed by the teacher. So it can be concluded that Prezi video media has the potential to become a learning medium that is able to attract the attention of students in learning Islamic Religious Education (PAI) subject matter of short letters delivered in prezi videos. The recommendations of this study are used as teaching materials for teachers in learning Islamic religious education to provide a variety of learning atmosphere for students to continue to foster interest in learning and high learning motivation.*

Keywords: *Instructional Media, Prezi Video, Islamic Religious Education.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan media prezi video pada pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya materi surat pendek pada Al-Quran yaitu surati Al-Fill, surati Al-Ikhlâs dan surat Al-Kautsar. Metode yang digunakan ialah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (RND) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), yang berfokus pada tiga tahap ADD yaitu *analysis, design, dan development*. Hasil penelitian ini menghasilkan pengembangan media prezi video yang menunjukkan presentasi guru beserta teks untuk memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Maka dapat disimpulkan bahwa media prezi video berpotensi menjadi media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa dalam belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi surat pendek yang disampaikan dalam prezi video. Rekomendasi penelitian ini digunakan sebagai bahan ajar guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk memberikan variasi suasana belajar bagi siswa untuk tetap menumbuhkan minat belajar dan motivasi belajar yang tinggi.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Prezi Video, Pendidikan Agama Islam.*

PENDAHULUAN

Pengembangan media pembelajaran merupakan hal penting dilakukan oleh guru pendidikan Islam di dunia pendidikan, karena menjadi kunci sukses dalam membangun proses pembelajaran yang berkualitas. Bangunan literatur menunjukkan bahwa media pembelajaran menjadi kunci utama bagi guru dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik sekaligus kesuksesan prestasi (Rosiyanti et al., 2020; Tambak et al., 2020). Media pendidikan memainkan peran penting dalam kemajuan dan pembangunan negara, yang tidak dapat dipisahkan. Karena sangat erat hubungannya dengan penciptaan sumber daya manusia yang berkualitas, maka proses pendidikan dan pembangunan tidak dapat dipisahkan (Agustina, & Wibawa, 2019; Tambak et al., 2022). Media pembelajaran adalah siklus yang menggabungkan tiga aspek, individu, masyarakat atau wilayah lokal publik dari individu dan setiap item benar-benar, baik material maupun dunia lain yang berperan dalam menentukan sifat, nasib struktur manusia dan masyarakat (Wijiyono, 2019).

Dalam lingkungan belajar, pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa serta penggunaan sumber belajar. Guru dan siswa berinteraksi dalam proses pembelajaran. Sebagai hasil dari bagaimana siswa diperlakukan, upaya dilakukan untuk memungkinkan kegiatan belajar (Indarta et al., 2022). Hal ini menunjukkan upaya yang dilakukan siswa untuk mempelajari bahan ajar. Secara umum pembelajaran terdiri dari beberapa bagian yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Bagian-bagian tersebut meliputi, pengajar, peserta didik, peragaan materi, strategi pembelajaran, media pembelajaran, aset pembelajaran, target pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (Rosiyanti et al., 2020).

Media merupakan penyalur informasi atau pesan dari guru kepada siswa (Sanjaya, 2022). Kata “perantara” yang

berarti media sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan, menyampaikan, atau membawa sesuatu, berasal dari bahasa Latin (Daryanto, 2010). Kata medium dalam *American Heritage Electronic Dictionary* (1991) diartikan sebagai alat untuk mempresentasikan informasi. Menurut Heinichi media adalah saluran komunikasi, yaitu sebagai membawa pesan dari komunikatori menuju komunikan. Media merupakan penyalur informasi atau materi ajar dalam pembelajaran (Kustandi, Cecep. and Darmawan, 2020).

Media pembelajaran berbasis teknologi adalah proses belajar dimana materi, media, langkah-langkah, dan evaluasi semuanya berdampak pada proses pembelajaran. Tidak disadari secara luas bahwa teknologi terhubung dengan digital, khususnya online. Namun, teknologi juga bisa diartikan offline (Prawiradilaga, 2016). Salah satu contohnya adalah media pembelajaran dengan Prezi, sebuah software iuntuk presentasi berbasis internet. Selain digunakan untuk presentasi, Prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk bereksplorasi dan berbagai ide di atas kanvas virtual (Sujarwo and Kholis, 2016).

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang pengembangan media pembelajaran. Penelitian tentang pengembangan media pembelajaran berbasis prezi pada matakuliah analisis vektor tahun 2018. Dengan hasil memenuhi kriteria valid dan efikasi maka media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan. Penilaian lembar penilaian ahli terhadap aspek validitas termasuk dalam kriteria valid. Meskipun demikian, angket respon siswa dan hasil tes siswa memenuhi standar yang sangat tinggi untuk aspek keefektifan evaluasi. Media pembelajaran terdiri dari segmen menu dan substansi. Gambaran umum tentang konten yang akan disajikan dalam media dapat dilihat pada bagian menu. Materi yang dapat diperbesar atau diperkecil sesuai kebutuhan dapat dilihat

pada bagian isi, begitu juga dengan video pembelajaran yang membantu menjelaskan konsep analisis vector (Fitri Argarini, Dian. Sulistyorini, 2018).

Penelitian lain diteliti oleh Nasution, Eline. and Siregar (2019) tentang pengembangan media pembelajaran berbasis Prezi tahun 2019. Media pembelajaran berbasis Prezi ini terlebih dahulu diperiksa keabsahannya kemudian dicoba dan dieksekusi dalam siklus bincang-bincang di ruang belajar. Validasi dilakukan oleh pakar pendidikan bahasa, pendidikan dasar, dan matematika. Siswa diwawancarai, kuesioner kepraktisan diselesaikan oleh mereka, dan kuliah diamati untuk melihat bagaimana mereka digunakan di kelas. Dengan mengamati aktivitas dan hasil belajar siswa, kemampuan media pembelajaran diselidiki. Analisis deskriptif dilakukan pada semua data yang terkumpul. Analisis data mengungkapkan hal-hal sebagai berikut: 1) Konstruksi dan isi media pembelajaran berdasarkan Prezi valid; 2) Media pembelajaran berbasis Prezi juga dapat dianggap sebagai akal sehat dalam pembicaraan; 3) Aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Prezi. Dilihat dari konsekuensi pendahuluan dan pelaksanaan media serta dampak lanjutan dari pemeriksaan informasi, maka cenderung beralasan bahwa media pembelajaran berbasis Prezi adalah legitimasi, pragmatis dan powerful.

Di sisi lain terdapat penelitian yang dilakukan oleh Iswanto, Hendi. & Ruhiat (2022) tentang pengembangan media pembelajaran berbasis Prezi video pada materi sistem mobil tahun 2022. Pakar materi yang telah membuat video tutorial menggunakan video Prezi pada kompetensi sistem AC mobil mengklasifikasikannya sebagai sangat user-friendly. Sementara itu, sangat dimungkinkan untuk menggunakan beberapa revisi media, seperti: background dan teks tambahan Hasil reaksi siswa terhadap kemajuan video latihan yang

melibatkan Prezi Video dalam Keterampilan Rangka AC Kendaraan secara umum sangat baik kelas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa senang dengan pengembangan video tutorial pembelajaran menggunakan video Prezi (Iswanto, Hendi. & Ruhiat, 2022). Berdasarkan penelitian relevan di atas memberikan gambaran terkait media Prezi video yang memiliki pengaruh yang baik terhadap pembelajaran, dimana pembelajaran menjadi efektif dan efisien, menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi pra-penelitian di SD Negeri 3 Padasuka Lebak-Banten terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. Peneliti menemukan beberapa masalah dengan media pembelajaran, antara lain kurangnya variasi isi buku pelajaran yang membuat siswa enggan membacanya, dan kurangnya multimedia interaktif yang membuat buku pelajaran pendidikan agama Islam kurang menarik bagi siswa. Guru cenderung lebih sering menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa kurang tertarik untuk memperhatikan materi yang sedang dijelaskan. Selain itu, belum banyak guru yang menguasai aplikasi Prezi karena banyak guru yang belum mengetahui cara menggunakannya.

Jika dilihat dari fungsi media pembelajaran sebagai alat peraga yang membantu mengembangkan daya pikir siswa, salah satunya dengan menggunakan aplikasi media pembelajaran "Prezi" yang dapat membangkitkan keinginan dan minat baru siswa serta merangsang kegiatan belajar yang bersifat menyenangkan dan tidak monoton (Solikhah, 2022). Mengacu pada permasalahan yang telah dipaparkan di atas, media pembelajaran berbasis teknologi saat ini dibutuhkan sebagai bagian penting dalam proses pembelajaran. Aplikasi Prezi digunakan oleh para peneliti untuk membuat media

pembelajaran berbasis teknologi untuk sekolah dasar.

Prezi adalah aplikasi untuk membuat presentasi virtuali melalui internet. Prezi jugai bisa digunakan untuk mengeksplorasi berbagai konsep pada kanvas virtual. *Zooming User Interface* (ZUI) membuat Prezi menonjol karena memungkinkani pengguna imemperbesar dan imemperkecil presentasi mereka (Astuti, 2019). Prezi merupakan sebuah terobosan baru dalam pembuatan media audioi visual interaktif yang akan dikembangkan sesuai dengan imateri iajar pendidikani agama iIslam, khususnya busana muslimah dan muslimah merupakan cerminan kepribadian dan kecantikan diri. Pengembang menciptakannya untuk imenarik iminat siswa dalam ibelajar dan imeningkatkan kemauan mereka untuk belajar. (Gabor Kiss, 2016).

Berdasarkan permasalahan iyang telah idiuraikan, penggunaan imedia penyajian Prezii diharapkan dapat membantui siswai lebih memahamii isi yang disajikan melaluu media tersebut. Pembelajaran tidak hanya terpaku pada satui sumberi bukui saja; Melainkan menggunakan media ipresentasi iPrezi yang akan membuat konten iterasa ringan dan menyenangkan. serta bagaimana pendidikan iberbasis iteknologi digunakan saat ini untuk memenuhi kebutuhan generasi milenial. Selain itu, media penyajian dalam Prezi dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan konten pendidikan agama Islam dengan cara yang lebih ringan, efisien, dan menarik. Hal ini juga bisa mengubah persepsi anak terhadap topik pendidikan agama Islam yang terkenal membosankan.

KONSEP TEORI

Media

Media adalah jenis jamak dari orang tengah (medium) yang merupakan cara untuk surat menyurat. Berasal dari bahasa latin medium “antara”, istilah ini mengacu

pada segala sesuatu yang menyampaikan data antara sumber dan penerima (Yuhdi and Amalia, 2018). Teks, audio, visual, video, manipulatif, dan orang adalah enam jenis media yang mendasar (Nurul Zahriani, 2020). Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima (Dian Fitri Argarini, 2018).

Sarana komunikasi disebut sebagai media, yang merupakan bentuk jamak dari kata "medium". Istilah ini, yang berasal dari media Latin "antara", mengacu pada segala sesuatu yang mengirimkan informasi dari satu sumber ke sumber lainnya. (Yuhdi and Amalia, 2018). Ketika dilakukan upaya untuk meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran maka digunakanlah media pembelajaran (Aghniya et al., 2017).

Transmisi pesan dari pengirim ke penerima terjadi melalui media; akibatnya, media berfungsi sebagai media untuk transmisi pesan. Fungsi media adalah untuk mempermudah penyampaian pesan yang dimaksud. Media, salah satu alat khusus dalam menyampaikan pesan, sangat berharga jika dijalankan ke dalam siklus (Marzal, 2014).

Adapun tujuan penggunaan media pembelajaran (Darmawan, Cecep Kustandi, 2020) sebagai berikut:

- 1) untuk memudahkan proses belajar bagi siswa;
- 2) mempermudah pengajaran bagi guru;
- 3) memberikani pengalamani yang lebih inyata kepada isiswa (yang abstrak imenjadi ikonkrit);
- 4) mendapatkan lebih banyak perhatian dan minat dari siswa (mata kuliah tidak membosankan);
- 5) untuk mengaktifkan semua indera mereka;
- 6) untuk memudahkan siswa menerimai materii pelajaran yang diajarkan oleh guru;
- 7) untuk imempercepat ipenerimaan pesan;

8) untuk meninggalkan kesan abadi pada isiswa (*longi memory*).

Selain itu, media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses pembelajaran dan menjadi sumber belajar yang dapat digunakan guru untuk memperluas wawasan siswa. Guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran untuk mengajarkan informasi baru kepada siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran dapat mendorong kelebihan siswa dalam mempelajari hal-hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik sehingga dapat dipersepsikan dengan baik. Siswa dapat dirangsang dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Di lembaga pendidikan formal, pengelolaan alat bantu belajar diperlukan. Dalam kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu. Sebagai seorang pendidik hendaknya memiliki pilihan untuk memilih media pembelajaran yang tepat dan layak digunakan agar tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh sekolah dapat tercapai (Ali Sadikin, asni johari, 2020).

Menurut peneliti, media merupakan alat yang dapat merangsang dan mendorong siswa dalam proses pembelajaran. Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar agar makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar dengan menggunakan teknologi sesuai dengan era milenial saat ini, serta memahami materi yang akan disampaikan oleh guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran di dunia pendidikan modern berkat aplikasi Prezi yaitu salah satu media presentasi masa kini.

Ketika dilakukan upaya untuk meningkatkan proses kegiatan belajar

mengajar dalam pembelajaran maka digunakanlah media pembelajaran. Akibatnya, pedoman penggunaan media pembelajaran harus diperhatikan (Haibah et al., 2020). Media pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik sangat bermanfaat. Manfaat media pengajaran bagi guru, yaitu; Berikan aturan, arah untuk mencapai tujuan; Memahami konstruksi dan pengelompokan mendidik secara tepat; Memberikan struktur yang tepat untuk mendidik besar; Berkontribusi pada akurasi dan ketelitian penyajian materi pelajaran; Membangun kepercayaan guru; Meningkatkan kualitas guru.

Manfaat media pembelajaran bagi siswa, yaitu; Menambah inspirasi siswa; Memberi dan memperluas ragam pembelajaran siswa; Berikan desain pada topik dan membuatnya lebih mudah bagi siswa untuk belajar; Memberikan data pusat, perhatian utama dengan cara yang efisien untuk membuatnya lebih mudah bagi siswa untuk belajar; Menjiwai siswa untuk berpikir dan menyelidiki; Membuat kondisi dan keadaan belajar tanpa tekanan; Siswa dapat mengetahui topik yang disampaikan secara efisien oleh pengajar melalui media pembelajaran (Sanjaya, 2014)

Terdapat beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu (Sanjaya, 2014); *Fungsi komunikatif*. Media pembelajaran digunakan untuk bekerja dengan korespondensi antara kurir dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kendala dalam menyampaikan bahasa verbal dan kesalahan persepsi dalam menyampaikan pesan; *Fungsi motivasi*. Media pembelajaran dapat membujuk siswa dalam belajar. Media pembelajaran kini tidak hanya memasukkan unsur seni, tetapi juga mempermudah siswa dalam mempelajari materi sehingga meningkatkan semangat belajar; *Fungsi kebermanaknaan*. Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna, karena dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan menganalisis

dan mencipta selain menambah informasi baru; *Fungsi penyamaan persepsi*. Dapat menyelaraskan perspektif masing-masing siswa sehingga mereka semua memiliki pemahaman yang sama tentang informasi tersebut. *Fungsi individualitas*. Media pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan berbagai minat dan gaya belajar, terlepas dari pengalaman, gaya belajar, atau kemampuannya.

Menurut Arsyad (2013) terdapat beberapa ciri-ciri umum media pembelajaran, antara lain; Media pendidikan mempunyai arti fisik, yaitu yang disebut perangkat keras. Perangkat keras adalah benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan menggunakan panca indera; Media pendidikan memiliki pengertian non fisik yang disebut perangkat lunak; pengertian ini merupakan isi pesan yang terkandung dalam perangkat keras dan merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa. 3) Media pendidikan menekankan pada visual dan audio. 4) Media pendidikan mempunyai arti membantu proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas; Media pembelajaran digunakan untuk korespondensi, pergaulan pendidik dan peserta didik dalam pengalaman pendidikan; Media pembelajaran dapat digunakan sebagai massa besar sekali (misalnya radio, TV), pertemuan besar dan pertemuan kecil (misalnya film, slide, video, OHP), atau secara eksklusif (misalnya: modul, komputer, kaset/kaset radio, dan video). perekam); Sikap, tindakan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berkaitan dengan penggunaan suatu ilmu.

Proses pembelajaran menggunakan berbagai macam media, mulai dari media yang sederhana atau konvensional sampai dengan media yang kompleks atau berbasis teknologi. Berikut ini adalah beberapa macam media yang dapat digunakan untuk mempermudah pembelajaran. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, beberapa jenis media pembelajaran yang digunakan dalam

pengalaman pendidikan adalah sebagai berikut: *Pertama*, media grafis meliputi foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, dan komik, antara lain media dua dimensi yaitu media dengan ukuran panjang dan lebar, dan media tiga dimensi yaitu media model seperti itu. seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, maket, diorama, dan lain-lain, keduanya adalah jenis media grafis. *Kedua*, penggunaan LCD OHP, media proyeksi seperti slide, film strip, dan film, serta lingkungan sebagai media pengajaran (Arsyad, 2013).

Prezi

Prezi adalah program iperangkat lunak untuk membuat ipresentasi virtual melalui internet. Hingga saat ini, belum dibahas dalam literatur dan bebas digunakan. Prezi juga bisa digunakan untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di kanvas virtual, selain digunakan untuk presentasi. Prezi unggul karena memanfaatkan: Memanfaatkan *Zooming User Interface (ZUI)*, pengguna iPrezi dapat melakukan *zoom in* dan *out* pada media presentasi. (Rusyfan, 2016).

Prezi dapat digunakan untuk membuat presentasi dalam bentuk *islide*, seperti presentasi terstruktur yang merupakan contoh presentasi *linier*, atau peta pikiran yang merupakan contoh presentasi *non linier*. (Akgun, Ozcan E., Babur, Aslihan & Albayrak, 2016). Teks, gambar, video, dan suara latar dapat ditambahkan ke presentasi Prezi dan disusun dalam bingkai slide. Adam Somlai-Fischer, seorang arsitek Hongaria, adalah orang yang awalnya mengembangkan Prezi sebagai alat visualisasi arsitektur. Prezi dirancang dengan maksud sebagai alat untuk mengembangkan berbagai ide dalam bentuk visual bergaya naratif, dan misinya adalah membuat berbagai ide menjadi lebih menarik. (Gabor Kiss, 2016).

Aplikasi bernama Prezi digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dalam pembelajaran. Mengingat

saat ini yang memanfaatkan berbagai kemajuan teknologi untuk membangkitkan minat siswa dalam memperoleh pemahaman pembelajaran secara menyeluruh, proses pembelajaran harus diperhatikan, khususnya media pembelajaran. Akibatnya, pedoman penggunaan media pembelajaran harus diperhatikan. Kelebihan dari aplikasi prezi adalah:

- 1) Pendidikan
 - a) Jadikan pengalaman pendidikan lebih bodoh dan mencerahkan
 - b) Mengerjakan hakikat belajar.
 - c) Menjemput dengan menggunakan prezi lebih baik dari sekedar bernalar tanpa menggunakan media apapun
 - d) Dengan penjemputan menggunakan prezi siswa akan lebih giat belajar, sehingga pengalaman belajarnya lebih banyak.
 - e) Materi juga akan lebih terorganisir dengan sengaja, sehingga lebih mudah bagi instruktur untuk memahami materi.

2) Visualisasi Informasi

Arsitek dan ahli desain visual menggunakan prezi untuk mempertunjukkan hasil karya mereka, dan sebagai alat yang berguna dalam memvisualisasikan ide desain mereka. Media pembelajaran menggunakan aplikasi prezi untuk membantu pembaca menyebarkan informasi yang bersifat general media.

3) Bisnis dan Konferensi

Prezi sering digunakan sebagai pilihan dibandingkan dengan menggunakan *Slide Show*. Prezi telah dimanfaatkan oleh berbagai pelopor bisnis dan politik untuk berbagi dan menyelidiki pemikiran mereka. Prezi saat ini digunakan oleh Forum Ekonomi Dunia (*The World Economic Forum*) sebagai bagian dari strategi

media dan strategi presentasi virtual mereka (Rodhi, 2022)

Di sisi lain, kelebihan dan kekurangan aplikasi prezi. Adapun kelebihan dan kekurangan yang dimiliki aplikasi prezi, sebagai berikut; Subjek lebih kontras dengan Power Point dan adanya tata letak; Banyak subjek yang menggemaskan dan menarik untuk dilihat di web; Menggunakan strategi ZUI (*Zooming UI*), teknik ini membuat pertunjukan menjadi sangat menarik; Penggunaannya juga sangat sederhana, karena tidak banyak toolbar; Di akun Prezi Anda, Anda dapat membagikan konsekuensi dari perkenalan yang telah dibuat; Lebih lugas dalam membuat kegiatan (Restika, Ibrahim, and Kuswanti, 2022).

Sementara itu, kekurangan prezi adalah; Prezi mengalami masalah saat memasukkan gambar matematika; Proses pembentukan prezi memerlukan asosiasi web (*on the web*); Menggunakan Prezi memerlukan akun pribadi (Sodik et al., 2019). Jika guru ingin menggunakan Prezi untuk jangka waktu yang lebih lama dan mengakses fitur yang lebih canggih, di sini guru akan dikenakan biaya (Zurahman, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis penelitian dan pengembangani atau *Research and Development* (R&D). Penelitian R&D merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan iproduk yang sudah adai (Sugiyono, 2019). Penelitian *research and Development* ini menggunakan imodel pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE merupakan model pengembangan yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) yang bertujuan untuk merancang sistem pembelajaran (Hamirul, 2020). Modeli ADDIE menggunakan lima tahapan pengembangan, yaitu: 1) *Analysis* (analisis), 2) *Design* (perencanaan), 3) *Development* (pengembangan), 4)

Implementation (penerapan), dan 5) *Evaluation* (evaluasi) (Khaeroni).

Penelitian pengembangan dapat dipertanggung jawabkan sebagai prosedur untuk menciptakan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada (Ali, 2011). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan suatu produk. Materi yang dimaksud adalah penyempurnaan media pembelajaran syariat Islam dengan aplikasi Prezi. Keunggulan model ini mengharuskan diterapkan sesuai dengan tahapan-tahapan secara keseluruhan guna menghasilkan bahan ajar yang efektif; Namun pada penelitian ini hanya diterapkan sampai pada tahap pengembangan. Penelitian ini dituju kepada siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Padasuka yang beralamatkan di Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak Provinsi Banten khusus kelas 4 (empat).

Dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 tahap yaitu: *Pertama, analysis* (analisis). Analisis kebutuhan yaitu menentukan media pembelajaran yang diperlukan oleh peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik. pemeriksaan terhadap kebutuhan. memikirkan produk yang akan dikembangkan, mencari tahu masalah, dan menemukan produk yang memenuhi tujuan (Wijaya, 2018). Investigasi terdiri dari dua tahap, khususnya pemeriksaan pelaksanaan dan pemeriksaan persyaratan. Langkah pertama yang disebut analisis kinerja adalah mengidentifikasi dan mengklasifikasikan permasalahan dengan media pembelajaran yang selama ini digunakan di sekolah. Langkah selanjutnya adalah mencari solusi dengan memperbaiki atau mengembangkan media pembelajaran. Langkah kedua adalah analisis kebutuhan, di mana materi pembelajaran yang diperlukan siswa untuk meningkatkan kinerja akademik dan kualitas

pembelajaran mereka diidentifikasi (Dantes, 2012).

Kedua, design (perencanaan).Langkah merancang media dilihat dari segi desain, segi materi dan segi bahasa. dan tahap perencanaan atau perancangan dari pengembangan konsep produk (Susi Susanti, Dewi, Saputra, 2021). Langkah perencanaan selanjutnya adalah perencanaan (*plan*), seperti struktur, jadi sebelum dikerjakan, harus ada kertas antisipasi struktur terlebih dahulu. Langkah-langkah dalam merancang media dibahas dari segi desain, isi, dan bahasa dalam media pembelajaran ini. Pengembangan media pembelajaran merupakan langkah selanjutnya (Umar, 2013).

Ketiga, development (pengembangan). Mengembangkan media pembelajaran berdasarkan rancangan media awal. Pengembangan adalah metode yang terlibat dengan pemahaman rencana menjadi item atau hasil (Sugiyono, 2017). Pengembangan (*development*) mengembangkan media pembelajaran berdasarkan desain media awal merupakan langkah ketiga. Dalam pembuatan media pembelajaran untuk aplikasi Prezi, peneliti melalui langkah-langkah sebagai berikut; Membuat materi pendidikan dengan aplikasi Prezi. Membuat materi pendidikan dari segi desain dan isi, yang nantinya akan menunjukkan perbedaannya dengan materi pendidikan yang digunakan di sekolah; Validasi media pembelajaran oleh tim ahli media dan materi sebelum melakukan telaah media; Penyempurnaan media pembelajaran berdasarkan saran dan masukan dari tim ahli media dan materi sehingga media sebelum revisi dapat dibandingkan dengan media setelah revisi.

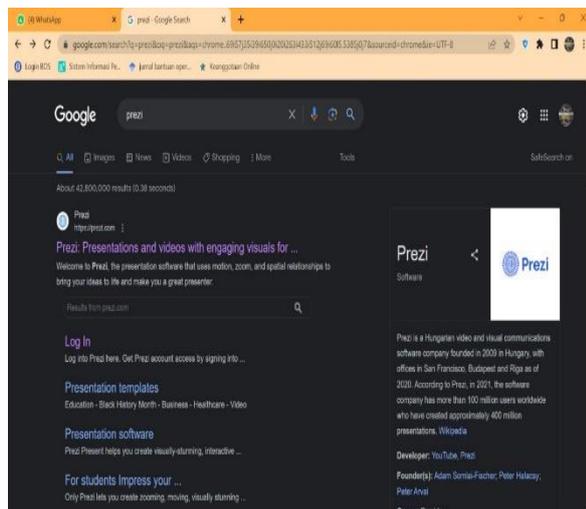
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode penelitian dan pengembangannya (RND) dengan model *Analysis, Design, Development, Implementation*, dan *Evaluation* (ADDIE).

Peneliti hanya menggunakan tiga tahap yaitu ADD (*Analysis, Design, Development*). Hasil pengembangan pada penelitian ini adalah terciptanya media pembelajaran berbasis Prezi video pada materi surat-surat pendek yang didesain menggunakan aplikasi Prezi, aplikasi Prezi dapat dijalankan melalui komputer, laptop, dan *mobile* manapun.

Adapun tampilan visual produk media pembelajaran berbasis Prezi video pada materi surat-surat pendek di kelas 4 SDN 3 Padasuka Kecamatan Warunggunung Lebak-Banten. Berikut tahap pengembangan media pembelajaran berbasis Prezi video:

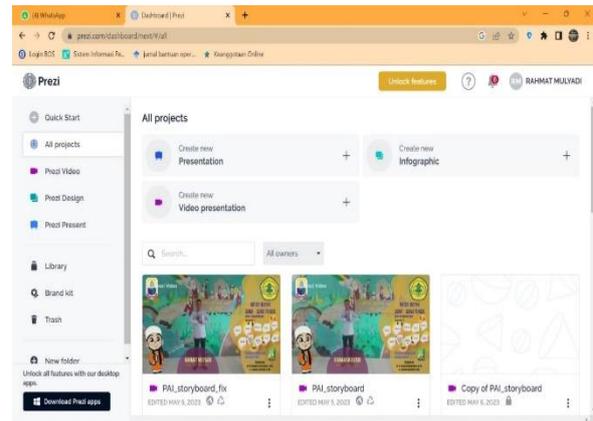
Pertama, tampilan pencarian *google*. Tampilan pencarian di *Google*, dengan ketik "*prezi*" di *Google*, lalu klik laman tersebut atau siswa bisa langsung mengunjungi situs dengan mengetik www.prezi.com.



Gambar 1 Pencarian Google

Kedua, tampilan awal aplikasi Prezi. Hal pertama yang harus kamu lakukan adalah membuat akun Prezi terlebih dahulu. Membuat akun di Prezi tidak jauh berbeda ketika kamu membuat akun-akun lainnya, yaitu: 1). Pilih *sign up* sesuai keinginanmu yaitu dengan *email*, *Facebook*, atau *Google*; 2) Masukkan nama lengkap, *email*, dan *password* jika kamu *sign up* dengan *email*; 3) Jika *sign up* dengan *Facebook* atau *Google*, lakukan

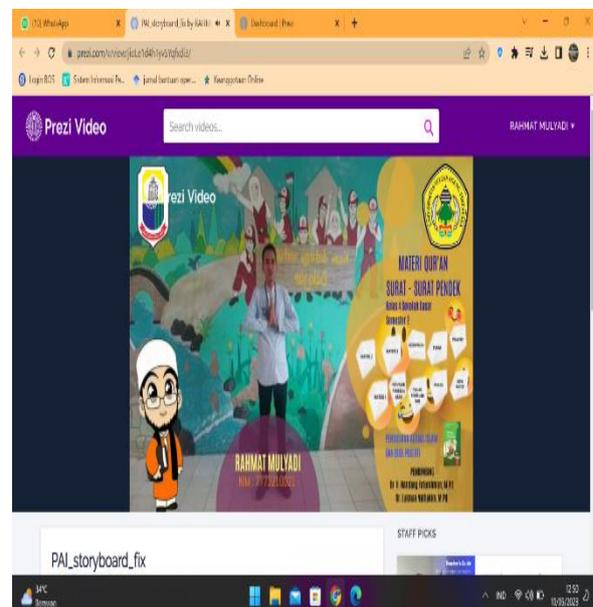
authorize access; 4) Setelah data iterisi, klik *sign up* dan kamu sudah mempunyai akun Prezi.



Gambar 2 Tampilan Awal

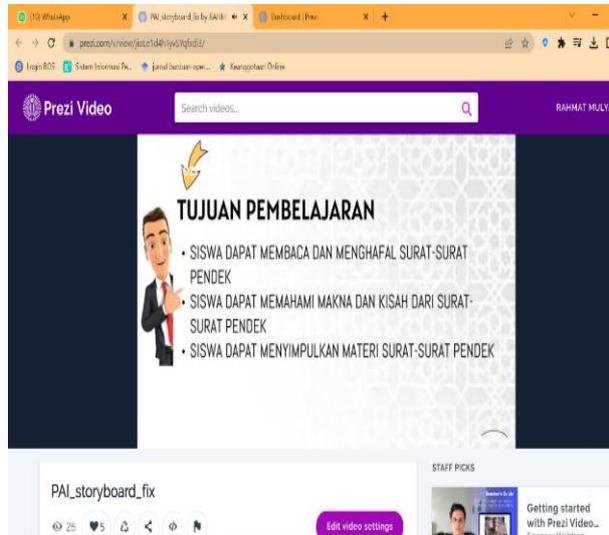
Ketiga, tampilan media pembelajaran Prezi video. Media pembelajaran hasil pengembangan yang telah dibuat terdiri dari Prezi pokok membahas materi surat-surat pendek pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti untuk siswa kelas 4 SDN 3 Padasuka. Media pembelajaran terdiri dari beberapa komponen, yaitu sebagai berikut:

Pembuka. Tampilan pembuka media pembelajaran Prezi video berisikan ucapan salam pembuka pembelajaran, ucapan tegur dan sapa, dan motivasi belajar agar siswa mampu menyimak materi hingga tuntas.



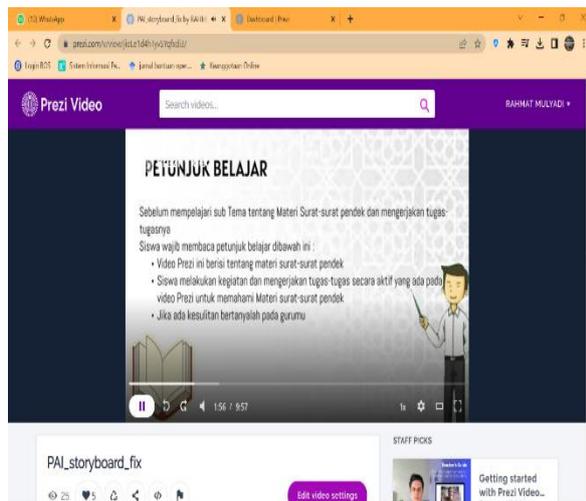
Gambar 3 Tampilan pembuka

Tujuan pembelajaran. Tampilan tujuan pembelajaran ditampilkan menunjukkan arah pembelajaran yang harus di capai oleh siswa.



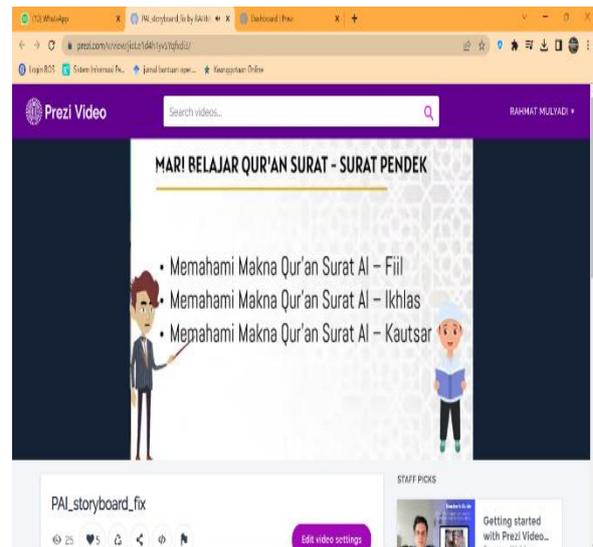
Gambar 4 Tujuan Pembelajaran

Petunjuk belajar. Petunjuk belajar ditujukan untuk siswa agar mudah memahami alur pembelajaran materi surat-surat pendek menggunakan prezi video.



Gambar 5 Petunjuk Belajar

Klasifikasi materi. Menu klasifikasi materi yang akan dipelajari oleh siswa pada imateri surat-surati pendek Al-Quran yang terdiri dari surati Al-Fill, surati Al-Ikhlash, dan surati Al-Kautsar.

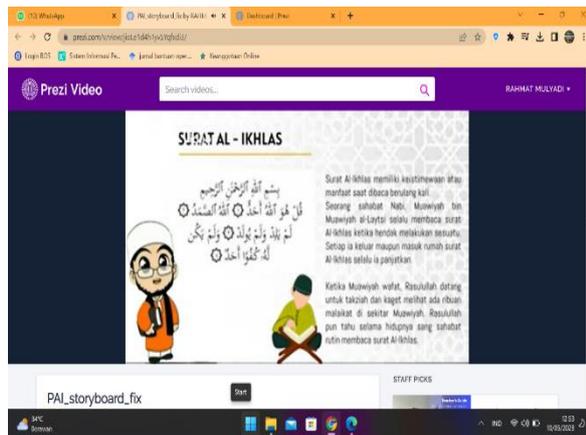


Gambar 6 Klasifikasi materi

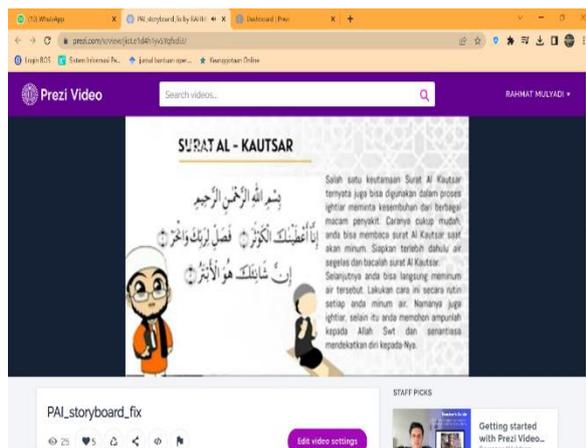
Uraian materi. Media prezi berisikan keseluruhan materi surat-surat pendek terkhusus pada surat Al-Fill, Al-Ikhlash, dan Al-Kautsar. Menu materi berisikan ayat Al-Quran surat Al-Fill, Al-Ikhlash, dan Al-Kautsar beserta arti dan isi kandungannya. Pada materii ini dilengkapi dengan gambar-gambar sebagai pendukung pada masing-masingi bahasan.



Gambar 7 Materi surat Al-Fill



Gambar 8 Materii surat Al-Ikhlâs



Gambar 9 Materii surat Al-Kautsar

Kesimpulan. Menu kesimpulan ini berisikan intisari dari seluruh materi yang membahas tentang surat-surat pendek terkhusus surat Al-Fill, Al-Ikhlâs, dan Al-Kautsar.



Gambar 10 Kesimpulan

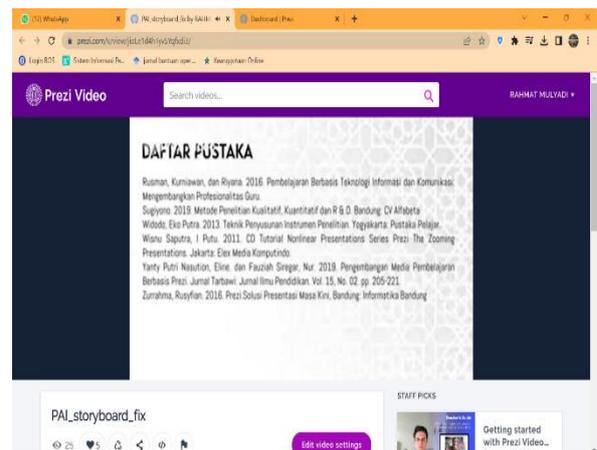
Evaluasi. Menu evaluasi menyajikan latihan soal-soali yang akan dikerjakan oleh siswa. Terdapat berbagai variasi

menu latihan. Latihan ini disusun untuk memudahkan siswa mengingat imateri yang telah disampaikan dan juga untuk mengetahui hasil pembelajaran.



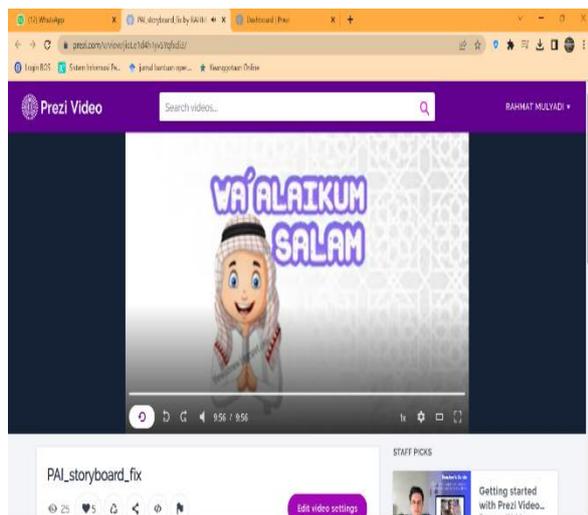
Gambar 11 Evaluasi

Daftar pustaka. Pada menu ini menampilkan slide daftar pustaka yang berisikan sumber-sumber buku yang dikutip oleh pembuat video sebagai bahan acuan materi surat-surat pendek terkhusus surat Al-Fill, Al-Ikhlâs, dan Al-Kautsar.



Gambar 12 Daftar Pustaka

Penutup. Bagian akhir dalam prezii adalah sebuah penutup dengan mengucapkan wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Gambar 13 Penutup

Dalam hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang berjudul pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan aplikasi prezi di sekolah dasar, menunjukkan bahwa langkah-langkah pembuatan media pembelajaran berbasis prezi, yaitu (Supriyono et al., 2021); Untuk membuat akun Prezi pertama buka aplikasi browser yang dimiliki lalu masuk ke halaman web www.prezi.com lalu tekan enter; Setelah masuk ke web prezi.com ada beberapa pilihan menu di bagian atas. Log adalah menu untuk masuk ke akun setelah mendaftar terlebih dahulu. Memulai digunakan untuk mulai membuat Prezi saat tidak memiliki akun di Prezi; Setelah itu ada tiga pilihan disini, basic, individual dan team, ada pilihan *free* dan *paid*. Jika kita ingin menggunakan Prezi dengan lisensi gratis kita pilih *basic* dan klik *basic*; Setelah itu isikan data diri sesuai dengan kolom yang telah disediakan untuk membuat akun Prezi; Setelah memiliki akun prezi, lalu klik prezi video dan pilih template untuk melakukan rekaman video presentasi; Selanjutnya edit hasil rekaman video presentasi dengan menambahkan teks, gambar, dan animasi.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Solehudin (2020) yang menyatakan bahwa media prezi merupakan media pembelajaran yang berbasis komputer dapat dibuat dengan

bantuan perangkat lunak (software). Prezi adalah sebuah media pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menyampaikan pesan yang kompleks menjadi menarik dengan cara yang dinamis sehingga siswa termotivasi dalam proses pembelajaran.

Demikian hasil pengembangan media pembelajaran berbasis prezi ideo pada materi surat-surat pendek yang berfokus pada surat Al-Fill, surati Al-Ikhlas, dan surat Al-Kautsar. Semua didesain dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di aplikasi prezi, seperti template video prezi, animasi gambar interaktif, font, teks, warna, dan shapes serta sistem otomatis dari keunggulan aplikasi prezi yaitu *zoom out* dan *zoom in*.

Penelitian pengembangan media pembelajarani berbasis prezi video pada materi surat-surat pendek di kelas 4 SDN 3 Padasuka Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak ini memiliki keterbatasan, diantaranya Pengembangani media pembelajaran berbasis prezi video hanya membahas materi surat-surati pendek yaitu Al-Ikhlas, Al-Kautsar, dan Al-Fill dan Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas 4 SDN 3 Padasuka Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengembangani media pembelajaran berbasis prezi video pada materii surat pendek. Hasil dari penelitian ini menghasilkan produki media audiovisual berupa video dengan memanfaatkan aplikasi prezi pada materi surat pendek dengan desain yang sudah di susun menjadi 6 tahapan kemudian di kembangkan hasil rancangan tersebut dengan fitur-fitur yang tersedia di prezi baik teks, gambar, *stiker*, audio, video, *zoom out-zoom in*, dan *shapes*. Maka dapat disimpulkan media prezi video berpotensi menjadi media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa dalam ibelajar pada mata ipelajaran Pendidikanani Agama Islami (PAI) materi surat pendek yang

disampaikan dalam prezi video. Rekomendasi penelitian ini digunakan sebagai bahan ajar guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk memberikan variasi suasana belajar bagi siswa untuk tetap menumbuhkan minat belajar dan motivasi belajar yang tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aghniya, Husnul, et al. "Kinerja Kepala Sekolah Dan Kinerja Mengajar Guru Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Negeri." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, vol. 24, no. 1, 2017, pp. 25-35, <https://doi.org/10.17509/jap.v24i1.6508>.
- Agustina, D. R., & Wibawa, R. P. "Peran Pendidikan Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama Di Era Society 5.0 Sebagai Penentu Kemajuan Bangsa Indonesia." *Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, vol. 7, no. 2, 2019, p. 137, <https://doi.org/10.25273/equilibriumm.v7i2.4779>.
- Akgun, Ozcan E., Babur, Aslihan & Albayrak, Ebru. "Effects of Lectures with PowerPoint or Prezi Presentations on Cognitive Load, Recall, and Conceptual Learning." *International Online Journal of Educational Sciences*, vol. 8, no. 3, 2016, pp. 1-11.
- Ali Sadikin, asni johari, lili suryani. "Pengembangan Multimedia Interaktif Biologi Berbasis Website Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Pendidikan, Biologi Dan Terapan*, vol. 5, no. 1, 2020.
- Ali, Zainuddin. *Metode Penelitian Hukum*. Sinar Grafika, 2011.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Astuti, Sri Andri. "Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Program Prezi Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah." *Al-Tarbawi. Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 1, 2019.
- Dantes, Nyoman. *Metode Penelitian*. ANDI, 2012.
- Darmawan, Cecep Kustandi, Daddy. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Kencana, 2020.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Gava Media, 2010.
- Dian Fitri Argarini, Yunis Sulistyorini. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PREZI PADA MATAKULIAH ANALISIS VEKTOR." *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 3, no. 2, 2018, pp. 209-22.
- Fitri Argarini, Dian. Sulistyorini, Yunis. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Pada Matakuliah Analisis Vektor." *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 3, no. 2, 2018.
- Gabor Kiss. "MS Power Point vs Prezi in Higher Education." *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, vol. 15, no. 3, 2016, pp. 126-30.
- Haibah, Mujahidatul, et al. "Pembiasaan Membentuk Karakter Peserta Didik Madrasah Miftahul Huda Musi Rawas Utara." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 5, no. 2, 2020, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5341](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5341).
- Hamirul. *Metode Penelitian Dalam Kerangka Patologi Birokrasi*. STIA Setih Setio, 2020.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 4, no. 2, 2022, pp. 3011-3024, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>.
- Iswanto, Hendi. & Ruhiat, Yayat. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Video Pada Materi Sistem Ac Mobil." *VOX EDUKASI: Jurnal*

- Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 13, no. 2, 2022.
- Khaeroni. *Metodologi Penelitian & Pengembangan (Pendekatan Praktis Disertai Contoh Pengembangan Model 4D Dalam Bidang Pendidikan)*. Media Madani, 2021.
- Kustandi, Cecep. Darmawan, Daddy. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Kencana, 2020.
- Marzal, Jefri. "Desain Media Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa Komunikasi." *Tekno-Pedagogi*, vol. 4, no. 2, 2014, pp. 32-44, <https://online-journal.unja.ac.id/pedagogi/article/download/2291/1627>.
- Nurul Zahriani Jf, Sukiman. "Pengembangan Media Flipchart Tema Kelestarian Alam Untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalistik Anak Di TK IT Zia Salsabila Medan." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 6, no. 1, 2020.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Kencana, 2016.
- Restika, R. R., Ibrahim, M., & Kuswanti, N. "Validitas Media Prezi the Zooming Presentation Pada Materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia." *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, vol. 5, no. 3, 2016, pp. 213-19.
- Rodhi, M. Y., & Wasis. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Kalor." *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF)*, vol. 2, no. 137-142, 3AD.
- Rosiyanti, Hastri, et al. "Desain Media Pembelajaran Geometri Ruang Berbasis Powtoon." *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, vol. 6, no. 1, 2020, pp. 77-86, <https://dx.doi.org/10.24853/fbc.6.1.77-86>.
- Rusyfan, Z. *Prezi Solusi Presentasi Masa Kini Untuk Pelajar, Mahasiswa, Dan Pebisnis*. 1st ed., Informatika Bandung, 2016.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Kencana, 2014.
- Sodik, Mohamad, et al. "Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, vol. 7, no. 1, 2019, p. 97, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.359>.
- Solehudin, Tohir, Retno Triwoelandari, and Ahmad Mulyadi Kosim. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Prezi untuk Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu." *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling 2.2* (2020): 163-171.
- Solikhah, Putri Irma. "Konsep Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Ketahanan Bencana." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 6, no. 2, 2021, <https://doi.org/10.25299/al-thariqah>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2017.
- . *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, R&D Dan Kombinasi)*. IV, CV Alfabeta, 2019.
- Sujarwo, A., & Kholis, N. "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Prezi Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Di SMK Negeri 3 Buduran." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, vol. 5, no. 3, 2016, pp. 897-901.
- Supriyono, Ambyah Harjanto, Putut Wisnu K, Connyta Elvadolla. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dengan Aplikasi Prezi Di Sekolah Dasar. Naturalistic." *Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, vol. 6, no. 1, 2021.
- Susi Susanti, Putu Ida Arsani Dewi, Nanda Saputra, Dkk. *Desain Pembelajaran SD/MI*. Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Tambak, Syahraini, M. Yusuf Ahmad, and Desi Sukenti. "Strengthening Emotional Intelligence in Developing the Madrasah Teachers' Professionalism (Penguatan

- Kecerdasan Emosional dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Madrasah)." *Akademika* 90.2 (2020).
<https://doi.org/10.17576/akad-2020-9002-03>
- Tambak, Syahraini, and Desi Sukenti. "Strengthening Islamic behavior and Islamic psychosocial in developing professional madrasah teachers." *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 39.1 (2020): 65-78. doi:10.21831/cp.v39i1.26001
- Tambak, Syahraini, Hamzah Hamzah, M. Yusuf Ahmad, Erma Linda Siregar, Desi Sukenti, Mashitah Sabdin, and Ratu Bai Rohimah. "Discussion method accuracy in Islamic higher education: the influence of gender and teaching duration." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 41.2 (2022): 507-520. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i2.40644>
- Tambak, Syahraini, Desi Sukenti, Yusuf Hanafi, Rianawati Rianawati, and Amril Amril. "How Does Learner-Centered Education Affect Madrasah Teachers' Pedagogic Competence?." *Journal of Education Research and Evaluation* 6.2 (2022). <https://doi.org/10.23887/jere.v6i2.42119>.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Kedua, Rajawali Press, 2013.
- Wijaya, Henky. *Analisis Data Kualitatif*. sttjaffray, 2018.
- Wijiyono, Wijiyono. "Hubungan Pengambilan Keputusan Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Di Kabupaten Tangerang." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, vol. 5, no. 02, 2019, p. 145, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.1979>.
- Yanty Putri Nasution, Eline. dan Fauziah Siregar, Nur. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi." *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 15, no. 2, 2019.
- Yuhdi, Achmad, and Nadra Amalia. "Desain Media Pembelajaran Berbasis Daring Memanfaatkan Portal Schoology Pada Pembelajaran Apresiasi Sastra." *Basastra*, vol. 7, no. 1, 2018, p. 14, <https://doi.org/10.24114/bss.v7i1.9320>.
- Zurahman, Rusfian. *Prezi: Solusi Presentasi Masa Depan*. Informatika Bandung, 2016.